

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Tujuan, dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) atau disebut juga jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam bukunya Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual atau keadaan nyata sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek penelitian menjadi jelas dan dapat dipahami. Dalam hal penelitian ini peneliti mengarahkan pada metode hafalan yang digunakan Guru Qur'an Hadits dalam pembelajaran Qur'an hadits di MA Manba'ul Ulum supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, tingkah laku subyek dokumentasi

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 157.

yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan yang ada di lapangan.

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan atau mendiskripsikan realita empirik (kenyataan) di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Menurut Bogdon & Taylor dalam buku Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latardan individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>2</sup>

Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena pengumpulan data yang diperoleh saat melalui wawancara maupun observasi. Karena juga Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Jenis pendekatan penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan mengungkapkan Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Manba'ul Ulum.

---

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 4.

## **B. Subyek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba dalam sugiyono mengemukakan bahwa :

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk di generalisasikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di MA Manba'ul Ulum Banjarmasin dengan subjek penelitiannya yang menjadi sumber data ada (2 Narasumber) yaitu, pertama 1 orang guru mata pelajaran Qur'an Hadits, dan kedua para siswa kelas XI MA Manba'ul Ulum Banjarmasin.

### **b. Objek Penelitian**

Adapun obyek penelitian adalah Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MA Manba'ul Ulum Banjarmasin dan subnya yaitu, langkah-langkah/proses, perencanaan, pembelajaran, komunikasi dan interaksi, respon siswa, dan evaluasi.

## **C. Data dan Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Qur'an hadits di MA Manba'ul Ulum.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data skunder.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 94.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta), 2003, h. 62.

Adapun proses pengumpulan data yang peneliti gunakan tentang penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Manba'ul Ulum adalah dengan teknik atau cara sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang membarikan jawaban atas pertanyaan itu. Nasution, dalam metode *research* menjelaskan pengertian wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>7</sup>

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*interviewee*). Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman *interview* yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

Di sini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang formulasi metode yang digunakan guru, implementasi metode guru dan evaluasi metode guru. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara kepada siswa tentang evaluasi metode guru Al-Qur'an Hadits dan juga kepada sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data tentang formulasi metode yang digunakan oleh guru

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 113.

Al-Qur'an Hadits, implementasi metode dan evaluasi metode yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits di MA Manba'ul Ulum.

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat. Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat penerapan metode hafalan dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MA Manba'ul Ulum.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga penulis banyak

mengetahui Strategi Guru Pada Penerapan Metode Hafalan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MA Manba'ul Ulum Kelas XI. Pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk ringkasan data yang berupa *field note* untuk keperluan analisis data. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Burhan Bungin, menjelaskan definisi dokumen adalah peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>8</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang data sejarah berdirinya MA Manba'ul Ulum, visi misi dan tujuan MA Manba'ul Ulum, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di MA Manba'ul Ulum, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu berupa dokumen kegiatan

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 142.

proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih. Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka manusia sebagai instrumen penelitian yang paling tepat.<sup>9</sup>

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian. Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa "peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data."<sup>10</sup>

Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan wawancara dengan informan utama atau informan pendukung, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data, dan lain-lain.

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan

---

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 157.

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1998), h. 9.

dokumentasi, memerlukan alat sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telpon genggan untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, buku dan buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. *Recorder*, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, *ballpoint*, buku dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Tabel 3.1 : Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

**MATRIK DATA****SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	<p>Data pokok, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan penerapan metode Dalam Pembelajaran Qur'an hadits di MA Manba'ul Ulum kelas XI, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan penerapan metode dalam pembelajaran Qur'an hadits.</li> <li>b. Pelaksanaan penerapan metode dalam pembelajaran Qur'an hadits.</li> <li>c. Evaluasi penerapan metode dalam pembelajaran Qur'an hadits.</li> </ol> </li> <li>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode dalam pembelajaran Qur'an hadits di MA Manba'ul Ulum kelas XI, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Faktor waktu</li> <li>b) Faktor guru</li> <li>c) Faktor siswa</li> <li>d) Faktor situasi dan kondisi</li> </ol> </li> </ol>	<p>Guru Qur'an Hadits</p> <p>Guru Qur'an Hadits</p> <p>Guru dan siswa</p> <p>Guru Qur'an Hadits</p> <p>Guru Qur'an Hadits</p>	<p>Observasi, Wawancara &amp; Dokumenter</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
B	<p>Data Penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah singkat berdirinya di MA Manba'ul Ulum.</li> <li>2. Keadaan guru di di MA Manba'ul Ulum</li> <li>3. Keadaan siswa di MA Manba'ul Ulum</li> </ol>	<p>Guru Qur'an Hadits &amp; Karyawan</p>	<p>Wawancara</p>

	4. Sarana dan prasarana yang dimiliki di MA Manba'ul Ulum		
--	---	--	--

### E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup> Analisis data pada penelitian ini adalah penulis menggunakan analisis data induktif yaitu yaitu proses menganalisis yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 244.

## 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>12</sup> Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipatif, wawancara mendalam maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang tidak dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Pada penelitian ini peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ke dalam rumusan jawaban sementara dan menyesuaikan dengan fokus masalah agar mudah untuk dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lapangan, selain itu data tersebut didukung dengan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 249.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 252.

bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Pada tahap ini peneliti melakukan kesimpulan terhadap data yang sudah ada untuk diuraikan dengan tepat dan jelas.

## **F. Prosedur Penelitian**

Tahapan prosedur yang penulis lakukan, adalah:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan di lokasi penelitian
  - b. Membuat proposal penelitian
  - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap persiapan
  - a. Melakukan seminar proposal
  - b. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
  - b. Pengumpulan data
  - c. Pengolahan dan penganalisisan data
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing.
  - c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang.